

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN 2023**



PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI UTARA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Alamat : Jl. Tarundungi No. 04 Kolonodale

KEPUTUSAN KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN MOROWALI UTARA Nomor : 560/...../SK-DNKT/X/2022

T E N T A N G

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI TAHUN 2022

KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN MOROWALI UTARA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama dilingkungan masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Daerah tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Daerah Tahun 2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3051);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5414);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Utama;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021- 2026;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Morowali Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 25).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Program, Kegiatan dan Indikatornya wajib mengacu pada Keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN : DI KOLONODALE
PADA TANGGAL : OKTOBER 2022

MENGETAHUI :
KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI



MARTYANIS LAKAWA, ST
Pembina, IV/a
NIP. 19760421 200701 1 010

Tembusan Yth :

1. Bupati Morowali Utara di Kolonodale (Sebagai Laporan);
2. Kepala BPKD Kabupaten Morowali Utara di Kolonodale;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Morowali Utara di Kolonodale;
4. Inspektorat Daerah Kabupaten Morowali Utara di Kolonodale;
5. Yang Bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi
Kabupaten Morowali Utara;
Nomor : 560/...../SK-DNKT/X/2023
Tanggal : Oktober 2023
Tentang : Indikator Kinerja Utama Dinas Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi
Tahun 2022

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH**

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA SASARAN	RUMUS IKU
Meningkatnya Peluang Lapangan Kerja	Tingkat pengangguran terbuka	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi	$\frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja Yang lulus Pelatihan}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja Yang Mengikuti Pelatihan}} \times 100$
		Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan	$\frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja Yang ditempatkan}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100$
		Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan	$\frac{\text{Jumlah Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang di Kembangkan}}{\text{Jumlah Infrastruktur Kawasan Transmigrasi}} \times 100$
		Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial	Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi	$\frac{\text{Jumlah Sengketa Yang Sudah di Mediasi}}{\text{Jumlah Sengketa}} \times 100$

**MENGETAHUI :
KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI**



KARTIYANIS LAKAWA, ST
Pembina, IV/a
NIP. 19760421 200701 1 010

**PERNYATAAN TELAH DIREVIEW
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereview Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Review atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara.

Review bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, handal, dan valid. Berdasarkan Review kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kehandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Kolonodale, 2023

INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN
MOROWALI UTARA
PI INSPEKTUR,



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kepada Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, Ketatalaksanaan, kelembagaan, analisa jabatan dan pemberian pelayanan. Disamping itu, Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja terhadap Organisasi Perangkat Daerah yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih membutuhkan kritik dan saran guna perbaikan penyusunannya pada masa yang akan datang. Olehnya itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami butuhkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat untuk pertimbangan kebijakan selanjutnya.

Kolonodale, 22 Februari 2023

MENGETAHUI :
KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI



KARTIYANIS LAKAWA, ST

Pembina, IV/a

NIP. 19760421 200701 1 010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1
1.3 Isu Strategis Dan Permasalahan Utama	2
1.4 Struktur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4
2.2 Sistemtatika Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	4
2.3 Sasaran Dan Tujuan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	6
2.4 Keselarasan Kinerja.....	7
2.5 Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8
2.6 Cascading Kinerja.....	9
2.7 Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2022	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12
3.2 Akuntabilitas Keuangan	22
3.3 Efisiensi Sumber Daya.....	24
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	26
4.2 Strategi Peningkatan Kinerja	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi bagian kunci dan proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Morowali Utara disampaikan kepada Bapak Bupati Morowali Utara selambat-lambatnya satu bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Proses penyusunan Laporan Kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

1.2 Gambaran Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah sebagai salah satu unit kerja yang berada di Kabupaten Morowali Utara yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut diatas, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah mempunyai tugas fungsi untuk menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang tenaga kerja dan transmigrasi daerah kabupaten.

1.3 Isu Strategis dan Permasalahan Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah

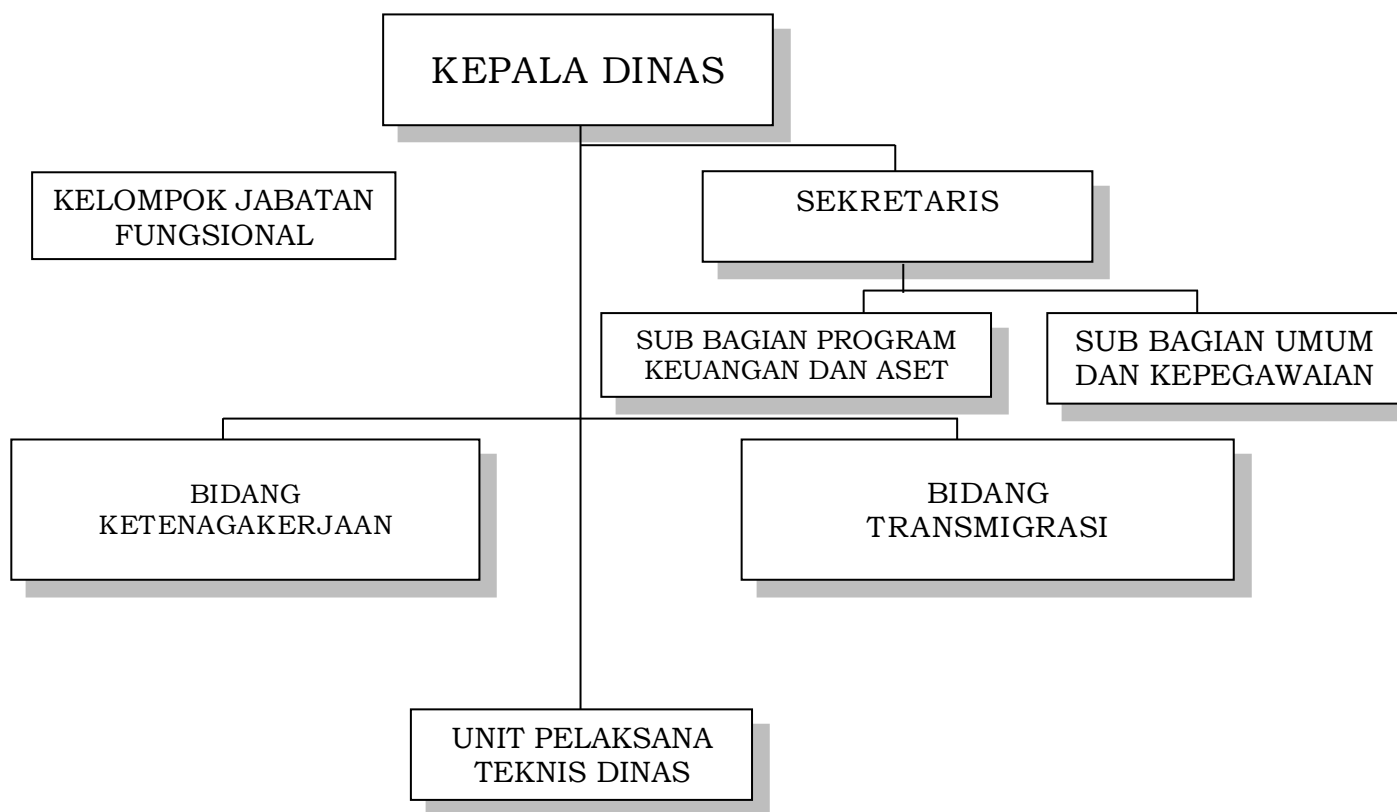
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara perlu dilakukan penataan secara menyeluruh terhadap sumber daya aparatur baik dari aspek administrasi, organisasi, ketatalaksanaan maupun analisis jabatan yang sejalan dengan perubahan kebijakan dan strategi pembangunan. Adapun permasalahan antara lain :

1. Kapasitas dan kemampuan sumber daya aparatur yang masih terbatas.
2. Data base kebutuhan formasi yang belum valid.
3. Susunan Perangkat Daerah yang belum tertata dengan baik.
4. Masih belum memadainya Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Evaluasi Jabatan, SKM dan SKJ sehingga nantinya dalam pengisian pegawai dan pejabat pada kelembagaan perangkat daerah dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.
5. Dalam promosi jabatan atau mutasi sebaiknya diberdayakan Sumber Daya Aparatur yang ada dibidang tersebut atau sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga penyelenggaraan tugas dan fungsi dapat berjalan secara efektif.
6. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah masih perlu ditingkatkan serta harus dibekali dengan pengetahuan manajemen moderen dibidang Administrasi, Kelembagaan, Akuntabilitas Kinerja, Analisa dan formasi Jabatan serta Ketatalaksanaan dan Pelayanan Publik .
7. Penataan di bidang ketatalaksanaan perlu diarahkan pada penyusunan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan tata kerja dalam pelayanan publik melalui inovasi pelayanan publik pada setiap perangkat daerah (one agen one inovation).
8. Minimnya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelaksanaan tugas di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah.
9. Masih kurangnya tenaga/pegawai organik pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah.
10. Minimnya anggaran yang diberikan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

1.4 Struktur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah memiliki struktur organisasi terdiri dari Kepala Dinas yang membawahi tiga Kepala Sub Bagian dan tiap-tiap Kepala Sub Bagian terdapat staf, adapun susunan kelembagaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara menentukan Strategi sebagai berikut:

1. Perencanaan Tenaga Kerja daerah.
2. Penyediaan informasi pasar kerja dan bursa kerja.
3. Mapping pengembangan BLK/KLK sebagai pusat pembentukan keterampilan tenaga kerja.
4. Penyediaan jasa pelatihan yang berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat.
5. Perencanaan latihan sesuai kebutuhan pasar kerja dan pasar ekonomi global.
6. Pemberdayaan lembaga ketenagakerjaan dan asosiasi profesi.
7. Pemberdayaan lembaga hubungan industrial dan perangkatnya.
8. Perencanaan pusat hiperkes (K3).
9. Penyusunan rencana layanan terpadu penyelesaian kasus PHK / PHI.
10. Penyusunan rencana teknis unit permukiman transmigrasi.

2.2 Sistematis Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi Kabupaten Morowali Utara untuk periode 2021-2024 adalah:

**” TERWUJUDNYA KABUPATEN MOROWALI UTARA
YANG SEHAT, CERDAS, DAN SEJAHTERA ”**

Adapun makna dari nilai-nilai Visi tersebut adalah :

1. Sehat : Suatu kondisi kehidupan masyarakat Morowali Utara yang ditandai oleh perbaikan derajat kesehatan masyarakat yang didukung

oleh jaminan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau dan tersedia secara berjenjang di desa dan kecamatan.

2. Cerdas : Suatu kondisi kehidupan masyarakat Morowali Utara yang dicirikan oleh peningkatan derajat pendidikan masyarakat yang terwujud dalam penerapan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Kedelapan standar pendidikan tersebut meliputi: (1) Standar Kompetensi Lulusan yang berfokus pada prestasi lulusan peserta didik; (2) Standar Isi yang berfokus pada kualitas kurikulum sekolah; (3) Standar Proses yang berfokus pada Tindakan/aksi pengelolaan atau manajerial sekolah; (4) Standar Pengelolaan yang berfokus pada manajemen sekolah; (5) Standar Penilaian yang berfokus pada hasil yang dicapai peserta didik dan pengelola pendidikan; (6) Standar Sarana dan Prasarana yang berfokus pada pemenuhan sarana dan prasana pendidikan; (7) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berfokus pada pemenuhan dan pemerataan ketersediaan guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi sekolah yang layak; dan (8) Standar Pembiayaan yang berfokus pada pemenuhan pembiayaan proses belajar-mengajar.
3. Sejahtera : Satu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Morowali Utara yang ditandai oleh meningkatnya kemampuan masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya alam setempat, perbaikan taraf hidup rakyat secara terus menerus; terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama pangan dan gizi, pendidikan, kesehatan, air bersih, pendidikan, perumahan, dan pekerjaan; berkembangnya nilai-nilai agama, etika dan moral, serta nilai-nilai keutamaan sosial budaya; terwujudnya kehidupan yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindak kejahatan; serta terbangunnya kesetaraan, kemitraan, toleransi, gotong royong dan tanpa diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya, pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Visi tersebut akan diwujudkan dengan melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;
2. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing;
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah;
4. Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah;
5. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari kelima misi tersebut diatas, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara secara khusus menunjang tercapainya misi ke 2,3, dan 5 dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan keahlian petani, nelayan dan tenaga kerja;
2. Meningkatnya kesempatan kerja;
3. Meningkatnya keselamatan dan kesehatan bagi tenaga kerja;
4. Terwujudnya keterpaduan pemanfaatan ruang wilayah;

Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau

2.3 Sasaran dan Tujuan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Bertolak dari visi dan misi Bupati Morowali Utara diatas, maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah mempunyai tujuan :

1. Meningkatnya Peluang Lapangan Kerja

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh organisasi dalam rumusan spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Secara rinci, berdasarkan batasan-batasan dalam penentuan tujuan dalam mengimplementasikan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi.
2. Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi.
3. Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial.

2.4 Keselarasan Kinerja

Dalam mewujudkan keselarasan kinerja dalam RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022-2026 dengan kinerja Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara. Maka OPD Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara menyusunnya dalam grafik sebagai berikut:

MISI II	Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing		
	TUJUAN 1	Meningkatnya Peluang Lapangan Kerja	
	SASARAN 1	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	
	SASARAN 2	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	
	SASARAN 3	Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial	

Tabel. 1
TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGI
Meningkatnya Peluang Lapangan Kerja	Tingkat pengangguran terbuka	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi
		Meningkatnya Pengembangan Infrastrukur Kawasan Transmigrasi
		Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial

2.5 Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah adalah sebagai berikut

Tabel. 2
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA SASARAN	RUMUS IKU
Meningkatnya Peluang Lapangan Kerja	Tingkat pengangguran terbuka	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi	$\frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja Yang lulus Pelatihan}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja Yang Mengikuti Pelatihan}} \times 100$
		Meningkatnya Pengembangan Infrastrukur Kawasan Transmigrasi	Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan	$\frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja Yang ditempatkan}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100$
		Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial	Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi	$\frac{\text{Jumlah Sengketa Yang Sudah di Mediasi}}{\text{Jumlah Sengketa}} \times 100$
		Meningkatnya Pengembangan Infrastrukur Kawasan Transmigrasi	Presentase Infrastrukur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan	$\frac{\text{Jumlah Infrastrukur Kawasan Transmigrasi Yang di Kembangkan}}{\text{Jumlah Infrastrukur Kawasan Transmigrasi}} \times 100$

2.6 Cascading Kinerja

Dalam penyusunan cascading kinerja ini Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara berpedoman pada cascading dan target kinerja karena merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal. Dengan adanya cascading kinerja ini akan mewujudkan kinerja yang lebih memadai dan sistematis dalam pencapaiannya yang disajikan dalam grafik sebagai berikut:

CASCADING DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2022



2.7 Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Tahun 2022

Perjanjian kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan perangkat daerah dengan

Kepala daerah dalam mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun anggaran berdasarkan tugas dan fungsi serta wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia atau dimiliki oleh masing-masing perangkat daerah. Adapun tujuan perjanjian kinerja ini dibuat antara lain:

1. Sebagai wujud komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur atau sumber daya yang dimiliki.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar revaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring dan evaluasi dan surprise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 sbagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel. 3
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi	100 %
		Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan	100 %
2	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan	100 %
3	Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial	Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi	7 Sengketa

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA	Rp. 3.478.020.518
2	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Rp. 299.826.500
3	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Rp. 304.054.500
4	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Rp. 240.471.300
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Rp. 820.593.600

Total Anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan indikator sasaran tersebut sebesar Rp. 5.142.966.418 (Lima Milyar Seratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Empat Ratus Delapan Belas Rupiah)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

a. Perbandingan Target Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel. 4
PENGUKURAN CAPAIAN IKU TAHUN 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi	100	100	100 %
2	Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan	100	25,2	25,2 %
CAPAIAN RATA-RATA				62,60 %
3	Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan	100	100	100 %
CAPAIAN RATA-RATA				100 %
4	Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi	7	7	100 %
CAPAIAN RATA-RATA				100 %

Gambaran pencapaian kinerja dari Empat (4) sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kesatu Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi.

Sasaran kesatu, dapat dilihat dari indikator yaitu; Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi dan Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan. Pada Tahun 2022, dengan pencapaian kinerja rata-rata 62,60 % dengan predikat Rendah.

2. Sasaran Kedua Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi.

Sasaran keempat dengan indikator yaitu; Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan. Pada tahun 2022 pencapaian kinerja rata-rata 100 % dengan predikat Sangat Baik.

3. Sasaran Ketiga Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial.

Sasaran ketiga, dapat dilihat dari indikator, yaitu; Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi. Pada tahun 2022, dengan pencapaian kinerja rata-rata 100 % dengan predikat Sangat Baik.

Dari tabel tersebut diatas juga bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel. 5
SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91≤	Sangat Baik
2	76≤90	Tinggi
3	66≤75	Sedang
4	51≤65	Rendah
5	≤50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten

Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2021-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah adalah sebanyak 3 (Tiga) sasaran. Pada tahun 2022 ditetapkan 3 (Tiga) sasaran strategis dengan 4 (Empat) indikator kinerja sasaran yang pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel. 6
PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

No	Predikat	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran	Keterangan
1	91≤	3	Sangat Baik
2	76≤90		Tinggi
3	66≤75		Sedang
4	51≤65		Rendah
5	≤50	1	Sangat Rendah
	JUMLAH	4	

Adapun pencapaian indikator kinerja sasaran berdasarkan sasaran strategis sesuai dengan skala pengukuran ordinal dirinci dalam tabel berikut :

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2021 - 2022.

Rincian perbandingan nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 8**Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2022
	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi	100	100
		Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan	0	25,2
	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan	100	100
	Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial	Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi	4	7

1. Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi.

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan indikator yaitu; Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi dan Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan, realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel di atas. Indikator yang pertama yaitu Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi dimana pada tahun 2021 realisasi dan capaiannya sebesar 100 %, pada tahun berikutnya tercapai sebesar 100 % kemudian pada indikator Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan pada tahun 2021 berada di angka 0 % dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 25,2 %

2. Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi

Dari tabel diatas dengan Indikator Kinerja yaitu; Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100 % dan pada tahun 2022 tercapai sebesar 100 %

3. Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial

Dari tabel diatas dengan indikator yaitu; Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi, dapat dilihat Jumlah Sengketa yang sudah dilakukan mediasi pada tahun 2021 sebanyak 4 Sengketa, kemudian pada tahun 2022 tercapai sebesar 7 Sengketa.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Realisasi capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah Tahun 2022 bila dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Tahun 2021-2026 digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 9

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TARGET RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021-2026 DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2021-2026	REALISASI KINERJA TAHUN 2022	CAPAI AN (%)
	Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Presentase Angkatan Kerja yang memiliki standar kompetensi	100	100	100
		Presentase Angkatan Kerja yang ditempatkan	100	25,2	25,2

	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi	Presentase Infrastruktur Kawasan Transmigrasi Yang Dikembangkan	100	100	100
	Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial Meningkatkan Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	Jumlah Sengketa Hubungan Industrial Yang di Mediasi	0	7	100

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja tahun 2022 terhadap RENSTRA Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. 3 (Tiga) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya $\geq 90\%$
2. 1 (Satu) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya $\leq 50\%$

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis faktor penyebab keberhasilan dan atau kegagalan kinerja, serta alternatif solusi yang telah dilakukan, diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatkan Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar hampir 3 triliun pada tahun 2021 ditujukan supaya perekonomian, kemiskinan, & pengangguran tidak terperosok karena pandemi Covid-19. Badai Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir membuat situasi sosial ekonomi berada di posisi yang sulit. Hal yang sama terjadi di Morowali Utara. Namun di tengah kesulitan tersebut angin segar dari industry pertambangan nickel Morowali Utara yaitu PT. Gunbuster Nickel Industry. Perusahaan Nickel raksasa ini berada di Kabupaten Morowali Utara diresmikan langsung oleh

Bapak Presiden Joko Widodo pada Desember 2021 dan sejak tahap pembangunan konstruksi sampai saat ini telah menyerap sebanyak 17.310 tenaga lokal. Penyerapan tenaga lokal akan terus bertambah hingga mencapai angka 60.000 tenaga lokal sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya Kawasan industri yang baru ini maka diharapkan untuk mengurangi angka pengangguran di Morowali Utara. Dinas tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah juga terus berupaya berkontribusi dalam membantu dan mengembangkan potensi tenaga kerja dan kesejahteraan tenaga kerja di Morowali Utara dengan melakukan Pelatihan pengembangan Kompetensi dalam meningkatkan skill dan nilai jual dari tenaga kerja yang ada di Kabupaten Morowali Utara.

2. Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi

Dilihat dari karakteristik dan cara kerjanya, transmigrasi merupakan program pembangunan yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan sebuah kawasan. Produk akhir transmigrasi adalah terbentuknya sebuah kawasan permukiman (kawasan pengembangan) yang diharapkan dapat maju, baik secara ekonomi, sosial maupun budaya. Dan secara teoretik, kehadiran program transmigrasi sesungguhnya dapat dirasakan manfaatnya oleh daerah setempat sebagai suatu bentuk penambahan ruang ekonomi, sekaligus penambahan penduduk (sumber daya manusia). Pengembangan Kawasan transmigrasi diharapkan menjadi solusi dari pertumbuhan laju penduduk dan ekonomi. Semenjak Covid-19 urusan transmigrasi di arahkan ke pengembangan sarana dan prasarana serta fasilitasi lahan transmigrasi, hal ini dioptimalkan pada Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi dengan kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Kemandirian dimana melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah dilakukan penguatan infrastruktur dan sarana pada Satuan Pemukiman Transmigrasi di Kabupaten Morowali Utara.

3. Meningkatkan Penyelesaian Hubungan Industrial

Dalam rangka peningkatan Hubungan Industrial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah juga selalu berupaya dalam penyelesaian kasus industrial pekerja dan perusahaan dan mengurangi resiko keselamatan kerja. Tercatat sebanyak 7 kasus penyelesaian yang rata-rata adalah PHK yang tidak dibayarkan sesuai dengan kontrak ataupun PHK sepihak di tahun 2022.

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran Dan Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai sasaran perangkat daerah yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Perangkat Daerah. Sumber daya pendukung di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara Target dan realisasi belanja untuk setiap Program/Kegiatan/Sub Kegiatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara untuk tahun 2022 dapat di lihat pada tabel berikut:

1. Keuangan

Pada Tahun 2022, anggaran yang ditetapkan dalam APBD untuk membiayai program dan kegiatan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

Tabel. 10
Anggaran Belanja Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran (Rp.)
5	BELANJA DAERAH	6.924.713.059,00
5.1	BELANJA OPERASI	5.411.031.291,01
5.1.01	Belanja Pegawai	2.644.493.838,00
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	2.766.537.453,01
5.2	BELANJA MODAL	1.513.681.767,99
5.2.02	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	114.435.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	200.000.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	1.199.246.767,99
	Total Belanja	6.924.713.059,00

Dari total anggaran sebesar Rp. **6.924.713.059,-** tersebut sampai akhir tahun 2022 terserap sebesar:

Tabel. 11
Realisasi Belanja Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran (Rp.)
5	BELANJA DAERAH	6,651,335,918,00
5.1	BELANJA OPERASI	5.138.566.918,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.500.226.409,00
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	2.638.340.509,00
5.2	BELANJA MODAL	1.512.769.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	114.335.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	199.655.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	1.198.779.000,00
	Total Belanja	6,651,335,918,00

Presentase Serapan Anggaran di tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran (Rp.)
5	BELANJA DAERAH	6,651,335,918,00
5.1	BELANJA OPERASI	5.138.566.918,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.500.226.409,00
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	2.638.340.509,00
5.2	BELANJA MODAL	1.512.769.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	114.335.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	199.655.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	1.198.779.000,00
	Total Belanja	6,651,335,918,00

$$\begin{aligned}
 \text{a. Belanja Operasi} &= \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Alokasi Belanja Operasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 5.138.566.918,00}}{\text{Rp. 5.411.031.291,01}} \times 100\% \\
 &= 94,96\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Belanja Modal} &= \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Alokasi Belanja Modal}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 1.512.769.000,00}}{\text{Rp. 1.513.681.767,99}} \times 100\% \\
 &= 99,94\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Total Belanja} &= \frac{\text{Realisasi Total Belanja}}{\text{Alokasi Total Belanja}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 6,651,335,918,00}}{\text{Rp. 6.924.713.059,00}} \times 100\% \\
 &= 96,05\%
 \end{aligned}$$

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara sebanyak 19 (Sembilan Belas) orang PNS, 16 (delapan belas) orang PHL.

f. Program Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Tahun 2022

1. Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi. Didukung oleh Program :
 - Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja.
 - Program Penempatan Tenaga Kerja
2. Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi :
 - Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi
3. Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial:
 - Program Hubungan Industrial

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam RENSTRA Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara, Arah kebijakan umum Tahun Anggaran 2021-2026 diupayakan pada program prioritas untuk mencapai tujuan daerah yaitu Meningkatnya Peluang Lapangan Kerja dengan indikator tujuan Tingkat

penganggaran terbuka. Pelaksanaan program prioritas tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang diharapkan dapat tercapai target yang diinginkan dalam jangka waktu lima tahunan.

Kebijakan belanja daerah diarahkan untuk mendanai urusan pemerintahan yang menjadi urusan wajib dan urusan pilihan yang merupakan kewenangan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Alokasi APBD merupakan kerangka kebijakan publik guna melaksanakan hak dan kewajiban pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan demikian penganggaran mengacu pada norma dan prinsip anggaran yaitu: transparansi, akuntabilitas, disiplin, keadilan, efisiensi serta efektifitas.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan untuk efisien, efektif dan proporsional. Belanja Daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan urgensi setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dinas Tenaga Kerja dan TransmigrasiS periode Tahun Anggaran 2022 memaparkan capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Trasn migrasi dalam bidang keuangan, yaitu membandingkan antara target anggaran dan realisasi dari pencapaian program yang telah ditetapkan. Akuntabilitas keuangan merepresentasikan realisasi keuangan yang telah dikelola dan menjadi keharusan setiap akhir tahun anggaran untuk dipertanggungjawabkan.

Dalam Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Daftar Perubahan Pelaksanaan Anggaran(DPPA) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara mendapat alokasi dana sebesar **Rp. 6,924,713,059** (Enam Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Lima Puluh Sembilan Rupiah), yang bersumber dari APBD Kabupaten Morowali Utara yang dialokasikan untuk (1) Belanja Operasi sebesar Rp. 5,411,059,285.76 dan (2) Belanja Modal sebesar Rp. 1,513,653,773.24 dan telah terealisasi sebesar **Rp. 6,651,335,918**.

Ikhtisar realisasi anggaran belanja langsung terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 10
REALISASI ANGGARAN TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
TAHUN 2021

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PRESENTASI (%) REALISASI ANGGARAN
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA	3.749.258.159	3.556.877.182	94,87 %
Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	299.826.500	292.645.750	97,61 %
	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	304.054.500	303.274.500	99,74 %
Meningkatnya Pengembangan Infrastrukur Kawasan Transmigrasi	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	321.462.300	286.251.332	89,05 %
Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	2.250.111.600	2.212.287.154	98,32 %

3.3. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi pelaksanaan anggaran dapat diukur menggunakan perbandingan realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Di mana, belanja langsung adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Oleh karena ini pengukuran efisiensi pelaksanaan belanja dikaitkan dengan seberapa efisien pelaksanaan belanja langsung terhadap total belanja. Semakin efisien sumber daya (input) yaitu realisasi anggaran belanja khususnya anggaran belanja langsung maka

semakin efisien pelaksanaan program/ kegiatan. Dari tabel di atas maka disimpulkan bahwa:

1. Selisih realisasi dan target untuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota sebesar 5,13 % dari target 100% dimana Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja urusan pemerintahan telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.
2. Untuk Sasaran Meningkatnya Keterampilan, Kompetensi dan SDM tenaga kerja, fresh graduate dan pengangguran sesuai potensi dengan masing-masing indikator kinerjanya, Selisih realisasi dan target untuk masing-masing indikator sebesar 2,39 % dan 0,26 % dari target masing-masing 100% terdapat efisiensi sumberdaya yang baik dimana Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.
3. Untuk Sasaran Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi, Selisih realisasi dan target sebesar 1,68 % dari target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.
4. Untuk Sasaran Meningkatnya Penyelesaian Hubungan Industrial Selisih realisasi dan target yang terlaksana adalah sebesar 10,95% dari target 100% dimana Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam BAB III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam Renstra 2021-2026, yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2021 adalah sangat baik, karena dari 3 sasaran terdiri dari 4 indikator kinerja sasaran, terdapat sebanyak 3 indikator kinerja dikategorikan dengan Predikat Sangat Baik dan 1 indikator dalam kategori sangat rendah.

4.2. Strategi Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya telah menunjukkan capaian yang telah sesuai dengan target, namun langkah-langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perlunya upaya-upaya peningkatan sumber daya manusia yaitu kepedulian, komitmen dari bidang-bidang teknis terkait dalam mengoptimalkan ketersediaan data-data yang diperlukan, sehingga capaian kinerja dari setiap indikator kinerja dapat terukur. Dapat dikatakan bahwa data merupakan hal yang wajib dianggap penting sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pengukuran capaian kinerja.
- 2) Indikator kinerja yang belum mencapai target, agar mendapat perhatian dan tindakan lain yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan upaya

perbaikan diberbagai bidang tugas, masih diperlukan untuk kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang

- 3) Mengutamakan program-program prioritas yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

Kami berharap kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ini dapat menjadi bahan evaluasi yang memadai untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai dan menentukan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk di sempurnakan pada masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Merahmati tugas pengabdian kita terhadap Bangsa dan Negara khususnya Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, Februari 2022

MENGETAHUI :
KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI



KARTIYANIS LAKAWA, ST
Pembina, IV/a
NIP. 19760421 200701 1 010